
	PELATIHAN ATAU PELATIHAN ULANG PASIEN PERITONEAL DIALISIS		
	No. Dokumen 2.01.01.3.01.009	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Juli 2024	Ditetapkan Direktur Utama  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pelatihan atau pelatihan ulang pasien peritoneal dialisis adalah prosedur yang menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan pelatihan awal pasien saat pertama kali menggunakan terapi peritoneal dialisis dan <i>re-training</i> pasien setiap 6 bulan sekali.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan pelatihan atau pelatihan ulang pasien peritoneal dialisis.</li><li>– Untuk meningkatkan hasil klinis dengan menggunakan program pelatihan pasien yang terencana secara baik dan menyeluruh sehingga pasien mampu :<ul style="list-style-type: none"><li>a. Secara aman melakukan semua prosedur yang diperlukan.</li><li>b. Memahami konsep kontaminasi dan infeksi.</li><li>c. Memberikan tanggapan yang tepat terhadap masalah yang muncul.</li><li>d. Menghasilkan perbaikan tingkat peritonitis, mengurangi <i>drop out</i>, meningkatkan keseimbangan cairan dan meningkatkan rata-rata skor kepatuhan pasien.</li></ul></li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-054/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan CADIALISIS ( <i>Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis</i> )		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Setelah 7 hari pemasangan kateter, perawat dialisis membantu pemesanan persediaan cairan untuk satu bulan berikutnya sesuai resep DPJP. Untuk memfasilitasi pengaturan persediaan PD sesuai dengan prosedur farmasi yang berlaku</li><li>2. Setelah 10-14 hari pemasangan kateter, perawat dialisis melakukan asesmen dan menanyakan kepatuhan pasien dalam merawat <i>exit site</i> sesuai rekomendasi petugas medis, verifikasi kondisi pasien dengan kerabat atau pendamping pasien yang ditunjuk jika diperlukan.</li></ol>		

**TERKENDALI**

# PELATIHAN ATAU PELATIHAN ULANG PASIEN PERITONEAL DIALISIS

No. Dokumen  
2.01.01.3.01.009

No. Revisi  
01

Halaman  
2 / 2

3. Perawat dialisis melakukan penggantian balutan, mengkaji kondisi *exit site*, jika tidak ada tanda-tanda infeksi maka lanjutkan pelatihan pasien, jika ada tanda-tanda infeksi atau komplikasi kateter/ *exit site*, maka lakukan rujuk pasien untuk konsultasi dan pengobatan ke dokter spesialis penyakit ginjal hipertensi.
4. Perawat dialisis memberikan materi pelatihan pasien berupa *leaflet* dan video edukasi untuk dibaca dan dilihat oleh pasien dan pendamping.
5. Perawat dialisis memberikan materi meliputi :
  - a. Teknik aseptik
  - b. Teknik pergantian cairan di rumah
  - c. Perawatan *exit site*
  - d. Keseimbangan cairan
  - e. Gaya hidup dan diet untuk pasien peritoneal dialysis
  - f. Tanda-tanda komplikasi infeksi dan non infeksi
  - g. Penyelesaian masalah
  - h. Pencatatan harian peritoneal dialisis
6. Perawat dialisis memberikan simulasi materi yang telah diberikan, kemudian minta pasien/pendamping melakukan simulasi ulang sampai pasien mampu melakukan mandiri di rumah.
7. Perawat dialisis mendokumentasikan tindakan pelatihan di EMR.

Unit terkait

—

TERKENDALI